

PELATIHAN LITERASI KEUANGAN : PENTINGNYA MENABUNG BAGI GENERASI MUDA DI PANTI ASUHAN BAITURRAHMAN RANTAU KASIH PALEMBANG

Aisyah Ramalia¹, Putri Aprilia², Siti Khairani³

^{1,2,,3} Universitas Multi Data

Palembang, Indonesia

e-mail: putriaprilia_2226210055@mhs.mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman anak Panti Baiturrahman Rantau Kasih mengenai literasi keuangan. Khususnya pemahaman tentang pentingnya menabung bagi generasi muda yang ditinggal di panti asuhan baiturrahman rantau kasih Palembang. Rendahnya kesadaran akan pengelolaan keuangan sejak dini dapat berdampak pada kemampuan individu dalam pengambilan keputusan finansial di masa depan, oleh karena itu, dengan adanya pelatihan yang dirancang dapat memberikan pemahaman dasar mengenai konsep menabung, manfaat menabung serta strategi sederhana dalam mengatur keuangan pribadi. Selain itu, peserta juga dikenalkan pada pentingnya menetapkan tujuan finansial dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi pemaparan materi, diskusi kelompok, simulasi praktik menabung dengan pendekatan yang mudah dipahami sesuai usia dan latar belakang peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya menabung dan kemampuan dalam Menyusun perencanaan keuangan sederhana,. Diharapkan dari pelatihan ini dapat membentuk kebiasaan positif dalam mengelola keuangan sejak dini serta mendorong kemandirian finansial dimasa mendatang , khususnya bagi anak – anak panti asuhan sebagai bentuk bagian dari Upaya pemberdayaan ekonomi jangka Panjang.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Generasi Muda, Kemandirian Finansial.

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai sejak usia dini, karena berkaitan langsung dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi di masa depan. Literasi keuangan melibatkan pemahaman dasar mengenai tata kelola keuangan. Tabungan dan Investasi yang menjadi landasan penting dalam pengambilan Keputusan finansial yang bijak [1].

Menurut OJK (2022), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak. Hal ini mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam menabung, merencanakan keuangan, hingga mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Sementara itu, (INFE, 2012) menambahkan bahwa literasi keuangan juga mencakup sikap dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab [2].

Di kota Palembang Tingkat literasi keuangan Masyarakat umumnya masih rendah yang berdampak pada keterbatasan kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif dan mengatasi tantangan ekonomi yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan harus mulai sejak dini, khususnya untuk generasi muda[3]

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, sedangkan inklusi keuangan 85,10%[4]. Di Kota Palembang, data spesifik menunjukkan masih adanya kesenjangan pemahaman literasi keuangan, khususnya pada anak-anak di panti asuhan yang belum terjangkau edukasi keuangan sejak dini[5]. Kondisi ini menjadi latar belakang dilaksanakannya program pelatihan literasi keuangan di Panti Asuhan Baiturrahman Rantau

Kasih Palembang agar mereka memiliki bekal pengetahuan dalam mengelola keuangan secara mandiri di masa mendatang (Otoritas Jasa Keuangan, 2020 pada modul Sikapi Uangmu).

Panti Asuhan Baiturrahman Rantau Kasih sebagai salah satu yayasan sosial di kota Palembang, memiliki peran penting dalam membekali anak-anak asuh dengan keterampilan dasar akan berguna bagi masa depan mereka. Sebagai Lembaga yang berkomitmen terhadap pembinaan dan pemberdayaan anak-anak, panti asuh Baiturrahman Rantau Kasih memulai dengan memfokuskan perhatian pada pengembangan literasi keuangan sejak dini. Berdasarkan dari pengamatan awal, sebagian besar anak asuh di panti berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, yang menyebabkan mereka memiliki keterbatasan akses terhadap pemahaman dasar dalam pengelolaan keuangan. Program literasi keuangan ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan mengenai pentingnya menabung, merencanakan pengeluaran dan membuat keputusan finansial yang baik sebagai fondasi untuk masa depan yang lebih mandiri dan sejahtera.

Pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang diajarkan sejak dini dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan mereka di masa depan [6]. Pada generasi muda, banyaknya anak-anak pada fase perkembangan kognitif dimana mereka mulai mampu memahami konsep dasar keuangan jika disampaikan dengan metode sederhana dan menarik. Dengan demikian pembelajaran yang interaktif seperti pemaparan materi, diskusi kelompok dan simulasi pengelolaan uang, yang merupakan metode yang efektif untuk ditetapkan dalam program literasi keuangan panti asuhan Baiturrahman Rantau Kasih kota Palembang. Secara global, literasi keuangan telah menjadi perhatian utama di berbagai negara, terutama dalam meningkatkan kemampuan ekonomi Masyarakat secara menyeluruh (INFE, 2012). Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, pendekatan edukatif yang diterapkan dengan memberikan materi yang mudah dipahami oleh semua anak-anak, termasuk melalui pengenalan konsep dasar keuangan seperti pentingnya menabung, perencanaan pengeluaran dan pentingnya memiliki sikap disiplin dalam mengelola uang.

Program ini juga dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif, dengan harapan mereka dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya kesadaran peserta mengenai pentingnya literasi keuangan yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi di kota Palembang. Upaya peningkatan literasi keuangan melalui program ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak di Indonesia, dengan program berkelanjutan, harapannya generasi muda kota Palembang dapat tumbuh menjadi generasi yang lebih cerdas dalam pengambilan keputusan finansial, serta mampu memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di lingkungan mereka secara optimal. Dalam memahami konsep keuangan tetapi juga berperan dalam mengenal nilai-nilai dan pengelolaan sumber daya di kota Palembang.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Edukatif Partisipatif, yaitu pengajaran dengan partisipasi aktif peserta. Metode ini dikombinasikan dengan metode Learning by Doing, berupa simulasi menabung menggunakan media amplop sebagai peraga edukasi secara sederhana. Pengabdian ini dirancang dengan pendekatan pendidikan masyarakat yang menggunakan ide, simulasi serta aktivitas interaktif agar materi lebih mudah dipahami oleh anak-anak usia 5-17 tahun. Sasaran kegiatan adalah 25 anak dan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Baiturrahman Rantau Kasih Palembang. Lokasi kegiatan dilaksanakan di ruang berkumpul lantai 1 panti. Pemilihan lokasi berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak belum mendapatkan edukasi keuangan yang memadai serta adanya dukungan dari pihak pengurus panti terhadap program yang dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 Mei 2025 dengan melibatkan tim pelaksana yang terdiri dari anggota himpunan mahasiswa akuntansi, pengurus himpunan mahasiswa akuntansi, 2 delegasi dari Ukm LDK RJ, dosen dan pengurus panti. Lokasi di ruang berkumpul panti lantai 1.

2. METODE PENGABDIAN

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat membagi metode pelaksanaan menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pra-pelaksanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, tim berkoordinasi dengan pihak Panti Asuhan Baiturrahman Rantau Kasih untuk mendapatkan izin dan menentukan waktu kegiatan, membentuk tim pelaksana serta menyusun materi dan modul pelatihan yang disesuaikan dengan usia peserta. Tim juga menyiapkan perlengkapan seperti proyektor, amplop berlabel, alat tulis serta konsumsi peserta [3]



Gambar 1 : penyampaian materi dan praktek simulasi keuangan.

Pada tahap pra-pelaksanaan, tim memastikan seluruh kebutuhan teknis siap digunakan dan melakukan uji coba penyampaian materi agar kegiatan berjalan lancar. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pemaparan materi secara interaktif menggunakan media visual dan modul cetak mengenai pengenalan uang, pentingnya menabung media visual dan modul cetak mengenai pengenalan uang, pentingnya menabung, perencanaan pengeluaran serta cara mengelola dan mendapatkan uang saku. Peserta kemudian mengikuti simulasi praktik menabung menggunakan amplop berlabel pos pengeluaran, diskusi kelompok serta permainan edukatif untuk memperkuat pemahaman. Sesi tanya jawab dilakukan agar peserta dapat mengklarifikasi materi, diikuti evaluasi dengan lembar soal untuk mengukur pemahaman. Kegiatan ini menggunakan materi yang diadaptasi dari program “Sikapi Uangmu” Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimodifikasi menjadi lebih sederhana dengan ilustrasi menarik, simulasi dan cerita bergambar agar mudah dipahami oleh anak-anak usia 5-17 tahun di panti.

Instrumen yang digunakan meliputi modul literasi keuangan sederhana, media simulasi amplop untuk praktik pembagian pos pengeluaran, proyektor untuk pemaparan materi serta konsumsi sebagai bentuk apresiasi kepada peserta. Seluruh kegiatan didokumentasikan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak panti mengenai literasi keuangan sejak dini secara praktis dan menyenangkan [7]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Baiturrahman Rantau Kasih bertujuan untuk meningkatkan kualitas literasi khususnya dibidang keuangan pada anak-anak dan remaja di Panti asuhan melalui berbagai edukasi yang adaptif[8]. Jika langsung dipraktekkan simulasi langsung dengan menabung dengan amplop yang dipisahkan kegunaannya, terbukti mempermudah peserta memahami proses menyisihkan uang.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada 24 Mei 2025 di Panti Asuhan Baiturrahman Rantau Kasih Palembang berbentuk **Pembagian modul edukatif** tentang pentingnya

menabung serta games sederhana yang bertujuan memperkenalkan konsep dasar pengelolaan keuangan sejak dini[9]. Modul yang dibagikan berjudul “Yuk Menabung!” disusun dalam bentuk cerita bergambar dan kuis ringan dengan Bahasa yang mudah dipahami anak usia 5-17 tahun. Sebanyak 25 anak dibentuk kelompok dan mengikuti permainan edukatif yang mengajarkan bagaimana cara mengatur uang saku, melatih fokus dan melatih kebersamaan. Observasi langsung selama kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti permainan dan Sebagian besar dapat menjelaskan kembali manfaat menabung setelah sesi selesai. Salah satu indikator keberhasilan yang dicatat adalah munculnya pertanyaan-pertanyaan dari anak-anak, salah satunya pertanyaan yang di ajukan oleh anak yang Bernama Sona “Kalau uangnya sedikit, tetap bisa nabung ya, kak? Kalau kita punya uang tapi mau nabung bisa didapat dari mana kak?” yang menandakan adanya ketertarikan terhadap isi materi.

Berikut ini beberapa catatan hasil observasi :

- Jumlah peserta 25 anak
- Tingkat partisipasi dalam games 100%
- Respons terhadap materi : sangat positif, berdasarkan percakapan dan minat membaca modul
- Reaksi peserta : Tertarik, aktif bertanya dan terlihat menikmati kegiatan.

Meskipun tidak menggunakan pendekatan pelatihan formal, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif melalui media visual dan aktivitas menyenangkan. Metode *Pendidikan Masyarakat* dalam bentuk penyampaian ringan dan pembagian materi edukatif terbukti mampu meningkatkan minat anak-anak terhadap topik keuangan.

Penggunaan games sebagai media penyampaian informasi juga selaras dengan konsep *Learning by Playing*, dimana anak-anak belajar melalui pengalaman secara langsung melalui suasana bermain yang menyenangkan.

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa pendekatan dengan menggunakan *Diffusi IPTEK*(Wahid Nashihuddin, 2016)dalam bentuk modul pemaparan materi dapat diterapkan secara praktis serta berkelanjutan, karena pihak panti dapat mengulang penggunaannya tanpa pendampingan khusus[10].

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan Langkah awal yang sangat penting dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini dilakukan serangkaian kegiatan awal yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan terarah.

Langkah utama yang dilakukan adalah observasi Lokasi yang menentukan tempat yang paling sesuai sebagai Lokasi pelaksanaan kegiatan. observasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek , antara lain : jumlah anak asuh yang menjadi sasaran edukasi , kesiapan pihak pengelola panti dalam menerima program sosial ,serta ketersediaan sarana dan prasana pendukung kegiatan . berdasarkan hasil observasi , panti asuhan baiturrahman Rantau kasih Palembang dipilih sebagai Lokasi pelaksanaan karena dinilai telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Setelah Lokasi ditentukan, kegiatan dilanjutkan dengan rapat mengenai kelanjutan persiapan, baik itu dari menyusun materi edukasi, penyajian materi, dokumentasi, konsumsi , serta tim publikasi.

Materi edukasi yang disusun dalam kegiatan ini berfokus pada literasi keuangan , khususnya terkait dengan pentingnya menabung sejak dini , pemilihan topik yang didasarkan pada urgensi peningkatan pemahaman keuangan dasar bagi anak-anak lebih tepatnya yang berasal dari lingkungan panti asuhan, agar memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang baik dimasa yang akan mendatang. penyusunan materi dilakukan dengan memperhatikan Tingkat pemahaman sasaran kegiatan sehingga disajikan dalam bentuk yang menarik , sederhana dan mudah dipahami.Selanjutnya dilakukan persiapan konsumsi yang mencakup makanan dan minuman bagi panitia dan anak anak panti yang terlibat dalam kegiatan . aspek ini dipersiapkan sebagai bentuk sebagai bentuk penghargaan dan dukungan terhadap partisipasi aktif mereka. Selain itu,tim juga mempersiapkan kebutuhan logistic seperti alat bantu presentasi

dan perlengkapan pendukung Teknik kegiatan. Sebagai bagian dari proses diseminasi informasi dan pelaporan , kegiatan ini juga dilengkapi dengan publikasi dan dokumentasi . tim dokumentasi bertanggung jawab untuk merekam seluruh rangkaian kegiatan ,baik dalam bentuk foto maupun video yang nantinya akan digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban

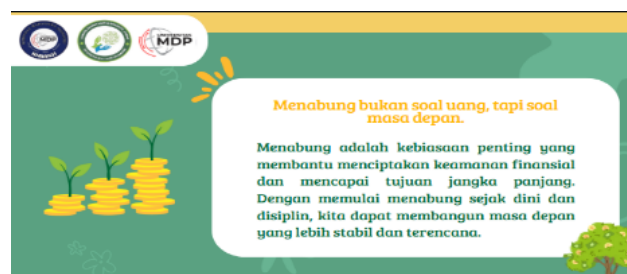
B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan literasi keuangan yang dilakukan di Panti Asuhan Baiturrahman bertujuan untuk memberikan edukasi dasar mengenai pengelolaan keuangan dasar kepada anak- anak panti asuhan . kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman keuangan sejak dini , terutama bagi anak-anak yang berada dalam pengawasan panti asuhan , guna unuk membentuk pola pikir yang bijak dan mandiri dalam mengelola sumber daya finansial.



Gambar 2 : Penampilan Judul materi keuangan yang akan di paparkan.

Motode pelaksanaan yang digunakan mencakup pemaparan materi secara interaktif melalui presentasi visual , diskusi kelompok serta permainan edukatif. Materi yang disampaikan meliputi literasi, edukasi keuangan selain itu disisipkan pula nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pengguna uang secara bijak.



Gambar 3 : Isi dari materi

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, anak- anak menunjukkan antusias yang tinggi . hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam menjawab kemampuan mereka dalam memahami konsep dasar yang disampaikan. Beberapa anak bahkan mampu mengutarakan pendapat mengenai pentingnya menabung dan cara mengelola uang saku secara sederhana.



Gambar 4 : Pemaparan materi keuangan

Menariknya, materi yang disampaikan tidak hanya terbatas pada aspek keuangan tetapi juga mencakup tema kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini bertujuan untuk menanamkan nilai tanggung jawab sosial sejak dini, sehingga anak-anak tidak hanya memahami mengenai finansial, tetapi juga sadar terhadap isu-isu lingkungan sekitar.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak panti memiliki bekal pengetahuan dasar yang akan berguna untuk kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Kegiatan ini juga memberikan gambaran bahwa edukasi non formal yang dikemas secara interaktif dapat diterima dengan baik oleh anak-anak dan berdampak positif terhadap cara pola pikir mereka.

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di panti asuhan Baiturrahman Rantau Kasih menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Selama pelaksanaan para peserta, khususnya anak-anak panti, menunjukkan antusiasnya yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam setiap sesi yang diberikan, materi tentang pentingnya literasi keuangan dan kebiasaan untuk menabung diterima dengan baik dan dinilai bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan sejak usia dini.

Kegiatan ini memiliki kelebihan, seperti persiapan yang matang dan kerja sama seluruh panitia yang soliditas sehingga mampu menciptakan suasana kegiatan yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, dalam penyampaian materi yang mudah dipahami dapat membuat peserta lebih tertarik dan semangat mengikuti setiap sesi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan ini, salah satunya adalah minimnya alat bantu atau media pendukung membuat proses penyampaian materi dan keterbatasan waktu.

Secara keseluruhan kegiatan ini memberikan pengalaman yang berharga baik panitia maupun peserta, serta diharapkan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi anak-anak panti dalam kehidupan mereka ke depan.

4. SIMPULAN

Pengabdian yang dijalankan di Panti Asuhan Baiturrahman Rantau Kasih adalah pelatihan literasi keuangan melalui pendekatan edukasi yang disesuaikan dengan usia peserta dengan menggunakan media visual, permainan edukatif, dan modul sederhana. Panti Asuhan Baiturrahman Rantau Kasih terbukti berhasil menanamkan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya menabung dan mengelola keuangan sejak dini. Anak-anak dapat mempelajari konsep-konsep keuangan mendasar seperti menabung, membuat anggaran, dan membedakan kebutuhan dan keinginan.

Semangat dan antusias anak panti selama acara berlangsung menunjukkan bahwa pendekatan penyampaian kurikulum bersifat menghibur dan cocok untuk digunakan di lingkungan pendidikan nonformal seperti panti asuhan. Selain itu, penggunaan modul edukasi dapat dimanfaatkan oleh panti asuhan sebagai salah satu langkah keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membantu meningkatkan literasi keuangan anak-anak di panti asuhan dan menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan disiplin akan keuangan yang sehat dan mandiri untuk kemandirian ekonomi mereka di masa mendatang.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk keberlanjutan program maupun kegiatan serupa di masa mendatang. Pertama, diharapkan pihak panti asuhan dapat menjadikan modul literasi keuangan yang telah diberikan sebagai bahan pembelajaran berkelanjutan, sehingga anak-anak dapat terus melatih keterampilan mengelola keuangan secara mandiri. Kedua, perlu adanya dukungan dari pihak pengurus panti dalam membiasakan anak-anak untuk menerapkan praktik menabung

secara konsisten, misalnya dengan menyediakan wadah tabungan kolektif atau catatan sederhana mengenai pengeluaran dan pemasukan uang saku.

Selain itu, kegiatan literasi keuangan sebaiknya dilaksanakan secara berkala agar pengetahuan dan keterampilan anak-anak dapat terus diperbarui serta lebih melekat dalam kebiasaan sehari-hari. Keterlibatan pihak eksternal seperti lembaga keuangan, komunitas mahasiswa, maupun organisasi sosial juga sangat penting untuk memperluas cakupan materi serta memberikan motivasi yang lebih besar bagi anak-anak. Selanjutnya, perlu adanya pengembangan materi edukasi yang lebih variatif, tidak hanya tentang menabung, tetapi juga mengenai perencanaan anggaran, pengenalan investasi sederhana, dan sikap bijak dalam penggunaan uang digital.

Dengan adanya tindak lanjut yang berkesinambungan, diharapkan program literasi keuangan ini tidak hanya berhenti pada kegiatan sosialisasi, tetapi mampu memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk generasi muda yang cerdas finansial, mandiri, dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak panti asuhan baiturrahman Rantau kasih Palembang atas kesempatan dan Kerjasama yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada tim pelaksanaan yang terdiri dari anggota dan pengurus himpunan mahasiswa akuntansi, delegasi UKM LDK: dosen Pembina: dosen yang terlibat atas dukungan, kontribusi dan semangat yang luar biasa serta kelancaran dan keberhasilan dari program literasi keuangan ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anak-anak panti asuhan serta menjadi langkah awal dalam mewujudkan generasi-generasi muda yang cerdas secara finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Agustina and F. N. Faizah, "Journal of Islamic Banking and Finance," *JoIE J. Islam. Econ. Bus. P.*, [Online]. Available: <https://doi.org/10.21154/joie.v2i2.3968>
- [2] INFE, "Mengukur Literasi Keuangan Hasil Studi Percontohan OECD/Jaringan Internasional tentang Pendidikan Keuangan," 2012.
- [3] Z. Abidin Achmad, Z. Fuji Arista, R. Anggi Ratnawati, M. Isnain, and A. Septo Prastyo, "Literasi Keuangan Dasar bagi Siswa SD Kristen Jerili untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, no. 8, p. 2, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%25vi%25i.3863>
- [4] K. S. Soetiono, and C. Setiawan., *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. 2018. [Online]. Available: https://books.google.co.id/Books?hl=en&lr=&id=jqByEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=survei+nasional+literasi+dan+inklusi&ots=Q-67WeYvbz&sig=MmoxhbjqaPDBBDXVksiLHQ_RY9c&redir_esc=y#v=onepage&q=survei+nasional+literasi+dan+inklusi&f=false
- [5] I. Nafiyah, A. Maulidya, N. Rosyada, E. K. Putri, E. Lestari, and H. H. Adinugraha, "Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah," 2023, [Online]. Available: <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/Index.Php/Welfare/Article/View/648>
- [6] P. W. Ningrum, N. D. P. Sari, C. Wasitaningsih, and E. Astuti, "Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin," 2022.
- [7] T. Wulandari, S. Lazuardi, and R. Sari, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN

- PAYMENT GATEWAY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN SWASTA DI KOTA PALEMBANG.”
- [8] I. W. Fendya and M. Ubaidillah, “EDUKASI LITERASI KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN KATOLIK SONAF MANEKA KUPANG MELALUI BUDAYA MENABUNG,” 2022.
- [9] I. Masrifah *et al.*, “Sosialisasi Tentang Mengenalkan Pengelolaan Keuangan pada Anak Usia Dini di Panti Asuhan Dompok Yatim dan Dhuafa Jati Asih Bekasi.,” 2025.
- [10] W. Nashihuddin, “PENINGKATAN PERAN PUSTAKAWAN PERGURUAN TINGGI MELALUI PROGRAM DIFUSI INFORMASI IPTEK KE MASYARAKAT,” 2016.